



JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

Program Pembinaan Perilaku Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan

Student Behavior Development Program in Pancasila and Citizenship Education Subjects in Vocational High Schools

Hafidh Kurniawan*, Isnarmi & Helmi Hasan

Program Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Diterima: 19 Januari 2020; Disetujui: 11 November 2020; Dipublish: 01 Desember 2020

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kelayakan desain program pembinaan perilaku moral siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian menggunakan Research and Development ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluations*). Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bonjol. Subjek penelitian yaitu 60 orang siswa-siswi SMK Negeri 1 Bonjol dan 1 orang guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai subjek pengguna. Hasil analisis data kelayakan ahli Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperoleh kelayakan 93% dengan kategori sangat baik layak dan dapat digunakan. Analisis data kelayakan ahli media diperoleh 92,72% dengan kategori sangat baik layak dan dapat digunakan. Analisis data subjek pengguna yaitu guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diperoleh 93,33% dengan kategori sangat baik. Analisis data responden siswa SMK Negeri 1 Bonjol diperoleh 80,75% dengan kategori baik. Kesimpulan penelitian yaitu desain program pembinaan perilaku moral siswa di Sekolah Menengah Kejuruan menggunakan rencana kegiatan mingguan (RKM). Kelayakan desain program pembinaan perilaku moral siswa oleh ahli dikategorikan layak dan dapat digunakan. Kelayakan desain program pembinaan perilaku moral siswa berdasarkan tanggapan subjek pengguna dikategorikan layak dan sangat menarik digunakan. Respon siswa dengan desain program pembinaan perilaku moral dikategorikan baik.

Kata Kunci: Desain, Moral, Perilaku, Program,

Abstract

The research objective was to determine the feasibility of the design of the moral behavior development program of students in Pancasila and Citizenship Education subjects in Vocational High Schools. Research using Development ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluations). The research was conducted at SMK Negeri 1 Bonjol. The research subjects were 60 students of SMK Negeri 1 Bonjol and 1 teacher of Pancasila and Citizenship Education as user subjects. The results of the data analysis of the feasibility of the Pancasila and Citizenship Education expert obtained 93% eligibility with the very good category, feasible and usable. Data analysis of the feasibility of media experts obtained 92.72% with the very good category feasible and usable. Analysis of user subject data namely Pancasila and Citizenship Education teachers obtained 93.33% in the very good category. Data analysis of student respondents at SMK Negeri 1 Bonjol obtained 80.75% in good category. The conclusion of the study is that the design of the moral behavior development program for students in Vocational High Schools is implemented using a weekly activity plan (RKM). The appropriateness of the design of the student moral behavior coaching program by experts is categorized as feasible and usable. The feasibility of the design of the student moral behavior coaching program based on user subject responses is categorized as feasible and very interesting to use. Student responses to the design of the moral behavior coaching program are categorized as good.

Keywords: Design, Moral, Behavior, Program,

How to cite: Kurniawan, H., Isnarmi & Hasan, H., (2020), Program Pembinaan Perilaku Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 12(2): 497-Halaman

*Corresponding author:
E-mail: hafidhkurniawan84@gmail.com

ISSN 2085-482X (Print)
ISSN 2407-7429 (Online)

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana pendidikan kedua setelah keluarga. Karena itu lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam perkembangan dan pertumbuhan anak didik. Sekolah membantu siswa untuk menemukan jati diri dan arah tujuan hidup anak didik. Melalui pendidikan yang mereka dapat di sekolah diharapkan mereka akan dapat menjadi sosok manusia yang dapat menyaring pengaruh buruk yang dapat merusak dan memberikan pengaruh buruk pada diri mereka dimasa yang akan datang. Pengaruh buruk tersebut dapat datang dari berbagai hal di lingkungan sekitar mereka, sehingga nantinya diharapkan mereka siap dan dapat menyambung kepemimpinan bangsa.

Dewasa ini seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman begitu banyak hal-hal negatif yang dapat merusak dan mempengaruhi perkembangan anak didik terutama di usia remaja. Dampak negatif yang sering kali terlihat di masyarakat seperti perkelahian antar pelajar, narkoba, sex bebas, bolos sekolah, pemakaian tato, pelanggaran tata tertib dan lain sebagainya. Siswa SMK termasuk yang paling rawan terpengaruh oleh pengaruh negative tersebut. Hal ini dikarenakan mereka sebagian besar berada pada rentang usia remaja antara 15-18 tahun yang pada dasarnya memiliki keingintahuan lebih untuk segala hal tanpa menyaring dengan baik pengaruh negatif tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Bonjol terkait prilaku moral dan kebutuhan dalam permasalahan yang ditemukan. Hasil wawancara dengan guru SMK Negeri 1 bonjol adanya permasalahan pada prilaku moral siswa. Permasalahan yang terjadi harus segera dilakukan tindakan agar tidak memperburuk keadaan. Keterangan yang dapat dari hasil wawancara yaitu perilaku dan moral siswa menunjukkan hasil yang kurang baik dalam proses pembelajaran disekolah.

Guru PPKn mempunyai andil yang sangat besar dalam pembinaan perilaku dan moral, terutama dalam pendidikan usia remaja dalam hal ini SMK, karena guru PPKn berupaya melaksanakan pendidikan yang berbasis pada upaya pembinaan perilaku dan moral, dan pelajaran PPKn dominan serta strategi dalam membina perilaku dan moral siswa yang nantinya di harapkan perilaku dan moral yang sesuai dengan norma-norma dan Undang-Undang yang berlaku di masyarakat, terutama di daerah Minang yang sangat memegang teguh adatnya.

Berdasarkan analisis kebutuhan terhadap guru PPKn menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pembinaan prilaku moral di SMK Negeri 1 Bonjol. Mengingat prilaku dan moral siswa yang saat ini semakin memprihatikan maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan desain program pembinaan prilaku siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Hasil dari analisis kebutuhan berdasarkan tanggapan 1 guru PPKn dan 1 guru bimbingan konseling menunjukkan 92% guru membutuhkan desain program pembinaan prilaku moral yang diterapkan kepada siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Oleh sebab itu upaya pengembangan untuk menghasilkan program pembinaan prilaku haruslah didasari dengan dasar yang kuat dan tujuan pencapaian yang jelas.

Adapun bentuk upaya pembentukan prilaku moral siswa menurut hasil penelitian Wardani dan Umuri (2011) Bentuk pembinaan moral yang telah dilakukan SMA PGRI 1 Temanggung dengan menggunakan pendekatan personal, yang berupa memberi pengarahan, memberi pengetahuan, pemanggilan orang tua murid, sanksi dan mendatangkan lembaga-lembaga yang bisa mempengaruhi mental anak.

Hasil penelitian Komariah (2011), ada tiga mode pendidikan nilai moral di keluarga, sekolah, masyarakat. Model pendidikan nilai moral yang dapat diberikan kepada anak-anak di dalam

keluarga yaitu; (1) harus ditanamkan nilai-nilai akhlak sejak dini kepada anak-anak, seperti cara-cara berbicara, cara berpakaian, cara memilih teman dan ditanamkan sifat-sifat yang baik. (2) Model pendidikan nilai dan moral yang dapat dilaksanakan disekolah yaitu dengan cara menciptakan kultur religius di lingkungan sekolah dan dibarengi dengan adanya penguatan bidang studi aqidah akhlak kepada anak-anak. (3) Model pendidikan nilai moral yang dapat dilaksanakan di masyarakat yaitu dengan cara membangun sebuah masyarakat yang religius dengan cara mengintensifkan belajar agama di lingkungan keluarga, di masjid-masjid dan mengisi waktu luang anak-anak dengan bimbingan agama.

Yunus dan Hayati (2016), menunjukkan bahwa pembinaan perilaku sosial remaja di dilakukan dengan memberikan bimbingan, arahan dan menasehati, dengan memberi contoh yang baik dan positif seperti menjalin silaturahmi antar sesama, dan kendala-kendala yang dihadapi pihak pengurus dalam membina perilaku sosial remaja di Yayasan Islam Media Kasih adalah dari latar belakang keluarga remaja, keterbatasannya tenaga pengurus, kemudian kriteria remaja yang berbeda.

Kurnia (2012) pengembangan perilaku anak yaitu 1) Perilaku anak didasarkan oleh nilai moral sehingga anak dapat hidup sesuai nilai-nilai yang ada di masyarakat. 2) Anak tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri. 3) Dapat membedakan perilaku pribadi anak dapat dikembangkan sesuai harapan apabila anak merespon, meniru, mengamati, melakukan sesuai norma-norma yang ada di masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan upaya pembentukan prilaku dan moral siswa dapat dilakukan upaya perhatian, bimbingan, motivasi dan penanaman sikap religius kepada siswa. Adanya kebutuhan dari guru dan fenomena yang terjadi pada prilaku siswa yang semakin

memprihatikan maka pada penelitian ini difokuskan pada desain pembinaan prilaku moral siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Desain pembinaan prilaku moral siswa dapat dimasukkan unsur pembentukan moral melalui perhatian, bimbingan, motivasi dan penanaman sikap religius kepada siswa dengan rencana program mingguan (RKM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan Research and Development. Model yang di pakai ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluations*). Desain penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah desain Dick dan Carrey (Endang, 2013), sesuai dengan jenis pengembangan yang dilakukan yaitu ADDIE. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah

Analisis, Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi lapangan, dan lembar analisis kebutuhan yang diberikan kepada guru. Materi dari RKM di uji kelayakannya oleh ahli materi PPKn yang terdiri dari 1 pembimbing yang merupakan dosen Universitas Negeri Padang. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan isi pada RKM yang dikembangkan berdasarkan 3 indikator yang meliputi, yaitu : 1) Kualitas Isi dan Tujuan, dan 2) Konten, 3) Kualitas Instruksional.

Analisis data ahli media terhadap RKM yang uji kelayakannya ahli media yang terdiri dari 1 dosen Universitas Negeri Padang. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media RKM yang dikembangkan berdasarkan 3 indikator yang meliputi, yaitu : 1) Kualitas Teknis, dan 2) Konten, 3) Design Interface.

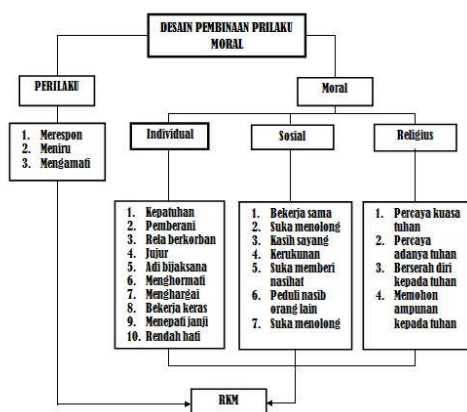
Analisis data guru PPKn terhadap RKM yang uji kelayakannya ahli media yang terdiri dari 1 guru SMK Negeri 1 Bonjol. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media RKM yang

dikembangkan berdasarkan 4 indikator yang meliputi, yaitu : 1) Kejelasan Program Pembinaan Moral, dan 2) Kesesuaian Program Pembinaan Moral, 3) Kemenarikan Program Pembinaan Moral, 4) Kemudahan Program Pembinaan Moral.

Analisis data responden terhadap RKM terdiri dari 60 siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media RKM yang dikembangkan berdasarkan 2 indikator yang meliputi, yaitu: 1) Prilaku, dan 2) Moral.

Desain, Tahap desain merupakan tahapan perancangan kegiatan mingguan untuk pembinaan prilaku moral siswa yang meliputi rumusan tujuan pembuatan rancangan kegiatan mingguan sesuai dengan kebutuhan siswa. Rancangan awal pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan atau RKM, pengumpulan objek rancangan sesuai dengan materi terdapat pada RKM, dan penyusunan instrument untuk menguji kelayakan media pembelajaran sebagai sumber pembinaan prilaku moral siswa.

Teknik rumusan tujuan menggunakan ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*). Pembuatan rancangan kegiatan mingguan dibuat sesuai dengan kebutuhan yang terjadi setelah dilakukannya analisis kebutuhan. Berikut dapat dilihat pada konsep pembuatan rancangan kegiatan mingguan atau RKM yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Pembinaan Prilaku Moral

Berdasarkan desain pembinaan program rancangan kegiatan mingguan nilai-nilai untuk pembentukan prilaku moral siswa seluruhnya diadopsi kedalam rancangan kegiatan mingguan. Siswa dirangsang prilaku dengan melihat, meniru dan mengamati proses video motivasi yang memiliki nilai moral individu, sosial dan religius. Semua aspek dirangkum dan diterapkan kepada siswa dengan harapan pembentukan prilaku dan moral siswa dalam pembelajaran PPKn.

Selanjutnya dilakukan pengumpulan objek rancangan kegiatan mingguan untuk pembentukan prilaku moral siswa. Tahapan pengumpulan objek yang harus dilakukan yaitu: 1) Mengumpulkan materi, soal evaluasi dan jawaban. Materi disusun sesuai dengan referensi yang ada serta dibuat secara runtut untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi; 2) Pengumpulan gambar dan video; 3) Gambar diunduh dari berbagai sumber yang kemudian dimasukkan (di import) ke dalam media pembelajaran untuk pendukung suatu materi. video berupa video pembentukan prilaku dan moral siswa yang didownload melalui youtube dan membahas inti aspek prilaku dan moral didalam video; 4) Penyusunan instrument uji kelayakan. Instrumen dibuat dalam bentuk angket yang disajikan kepada ahli media, ahli materi dan responden menggunakan tipe jawaban berupa check list (√). Hasil Penilaian Materi PPKn divalidasi oleh Dr. Helmi Hasan, M.Pd (Layak dengan Revisi). Hasil penilaian ahli media oleh Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si (Layak dengan Revisi). Hasil tanggapan pengguna RKM yaitu guru SMK Negeri 1 Bonjol Yenti, S.Pd (Layak tanpa revisi). Hasil tanggapan guru bimbingan konseling Satria Adidos Jasman, S.Pd (Layak tanpa revisi).

Development, Pengembangan desain program pembinaan prilaku moral siswa dikembangkan dalam bentuk rancangan kegiatan mingguan atau RKM pada SMK Negeri 1 Bonjol.

Implementasi, Tahap implementasi ini dilakukan pada tanggal 10 September 2019 diterapkan oleh guru PPKn selaku pengguna Rencana Kegiatan Mingguan untuk program pembinaan prilaku moral siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Implementasi diterapkan pada kelas XI TKR 1 dan XI TKR 2 yang berjumlah 60 orang. Pengujian RKM dilakukan di masing-masing kelas oleh guru kepada siswa dengan tujuan pembentukan prilaku moral siswa. Sebelum menerapkan RKM guru memastikan siswa dalam keadaan sehat dan hadir dikelas untuk bersiap melakukan proses pembelajaran RKM. Selanjtnya guru mengintruksikan siswa untuk berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan siswa yang tidak hadir. Selanjutnya guru menampilkan video motivasi belajar sebelum memasuki kegiatan inti. Setelah menyaksikan video motivasi guru memastikan kepada siswa untuk dapat semangat belajar dan memulai kegiatan inti.

Kegiatan inti yaitu guru menampilkan Menampilkan video tentang perilaku

a. Analisis Data Kelayakan Ahli PPKn

moral. Selanjutnya guru melakukan telaah kasus tentang perilaku moral setelah melihat video tersebut. Guru membuat pertanyaan tentang nilai-nilai moral yang ada pada video yang telah disajikan. Selanjutnya guru merangsang siswa untuk menemukan solusi penyelesaian masalah.

Kegiatan penutup guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar dan megarahkan siswa untuk mencontoh prilaku yang baik dalam video dan tidak mencontoh prilaku moral yang tidak baik sesuai dengan video yang telah disajikan. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah ditemukan pada saat pembelajaran. Untuk menutup kegiatan guru mengajak kembali anak berdoa yang dipimpin oleh siswa itu sendiri. Pelaksanaan rencana kegiatan mingguan dilakukan selama dua kali pertemuan setiap materi.

Evaluasi, Evaluasi yang dilakukan adalah dengan meminta pendapat persepsi dan tanggapan ahli, subjek pengguna dan responden dan melakukan evaluasi perbaikan untuk memberikan kualitas produk yang layak.

No	Pernyataan	Penilaian	
		Nilai	Jumlah
A Kualitas Isi dan Tujuan			
1	RKM sesuai dengan kompetensi dasar	5	5
2	RKM sesuai dengan tujuan pembelajaran.	5	5
3	RKM yang disajikan sudah sesuai dengan konsep pembelajaran.	4	4
4	Langkah RKM yang disajikan sudah runtut	5	5
5	Video yang disajikan pada RKM merupakan inti dari kompetensi dasar sehingga penting untuk dipelajari oleh siswa.	5	5
6	Gambar pada Video Prilaku Moral sangat penting untuk menunjang pemahaman materi.	4	4
7	Uraian materi pada RKM sudah lengkap	4	4
8	Kelengkapan gambar sebagai penunjang Video sudah lengkap	5	5
9	Video motivasi sangat membantu pembentukan prilaku moral	5	5
10	Video yang digunakan dalam RKM mudah dipahami oleh siswa.	5	5
11	Penyajian Video pada RKM sudah runtut sehingga mudah dipahami pengguna	5	5
12	RKM yang disajikan melibatkan siswa secara aktif	4	4
13	RKM yang disajikan membantu membentuk prilaku moral siswa	4	4
14	RKM yang disajikan sesuai materi tang diajarkan	5	5
15	Contoh Video yang diberikan seimbang dengan materi yang dibahas	5	5
B Konten			
16	Contoh yang diberikan pada video relevan dengan materi	5	5
17	Latihan soal pada RKM relevan dengan materi.	5	5
C Kualitas Instruksional			
18	RKM yang disajikan memberikan kesempatan belajar secara mandiri kepada siswa.	5	5
19	Video yang disajikan dapat dijadikan panduan prilaku moral	4	4
20	RKM yang disajikan dapat dijadikan referensi pembelajaran oleh guru.	4	4
Jumlah Total		93	
Persentase		93%	

Hasil kelayakan rencana kegiatan mingguan adalah 93% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak untuk di uji cobakan kepada siswa.

b. Analisis Data Ahli Media

No	Pernyataan	Penilaian	
		Nilai	Jumlah
A Kualitas Teknis			
1	Penggunaan teks pada RKM terbaca dengan jelas.	5	5
2	Ukuran teks yang digunakan pada RKM proposional sehingga mudah dibaca.	5	5
3	Jenis huruf (font) yang digunakan mudah dibaca.	4	4
4	Media pembelajaran yang digunakan mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran	5	5
5	Video yang terdapat pada RKM mudah dijalankan.	5	5
6	Tampilan video dalam RKM menarik untuk digunakan	4	4
7	Ilustrasi video yang digunakan pada RKM yang digunakan sudah sesuai.	5	5
8	Pemilihan video pada RKM yang di gunakan sudah sesuai.	5	5
9	Video pada RKM mudah dipahami.	5	5
10	RKM dapat melibatkan keaktifan pada guru dan siswa.	4	4
11	Pemilihan soal tanya jawab sesuai dengan video dan materi pada RKM	5	5
B Konten			
12	Contoh video yang diberikan pada RKM relevan dengan materi.	5	5
13	Latihan soal pada RKM relevan dengan materi	4	4
C Design Interface			
14	Penjelasan gambar yang digunakan pada RKM jelas.	5	5
15	Pemilihan video pada RKM untuk pembentukan prilaku moral sesuai.	5	5
16	Proses pelaksanaan pada RKM konsisten	5	5
17	Susunan tabel RKM konsisten	4	4
18	Proses pelaksanaan pada RKM mudah dioperasikan.	4	4
19	Penggunaan Bahasa pada RKM mudah dipahami.	5	5
20	Tampilan RKM mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi guru	4	4
21	RKM dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah maupun dirumah secara mandiri.	4	4
22	RKM memberikan kesempatan siswa untuk latihan secara teori maupun praktik	5	5
Jumlah		102	
Persentase		92,72%	

Hasil kelayakan rencana kegiatan mingguan adalah 92,72% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak untuk di uji cobakan kepada siswa.

c. Analisis Data Guru PPKn

No	Pernyataan	Penilaian	
		Nilai	Jumlah
A Kejelasan Program Pembinaan Moral			
1	RKM ini membantu lebih efektif dalam memahami materi	5	5
2	RKM ini lebih mudah mencapai tujuan dalam proses belajar	5	5
3	RKM ini memenuhi kebutuhan dalam proses belajar	4	4
B Kesesuaian Program Pembinaan Moral			
4	RKM ini memberikan apa yang saya harapkan dalam proses belajar	4	4
5	Langkah-langkah pengoperasian RKM ini tidak rumit	4	4
6	Saya mudah mengingat cara menggunakan RKM ini	5	5
C Kemenarikan Program Pembinaan Moral			
7	Saya dapat menggunakan RKM ini tanpa instruksi tertulis	5	5
8	Saya akan merekomendasikan RKM ini kepada teman saya	5	5
9	RKM ini menyenangkan untuk digunakan	4	4
D Kemudahan Program Pembinaan Moral			
10	RKM ini mudah digunakan	5	5
11	RKMini mudah dipahami	5	5
12	Saya mudah mengingat cara menggunakan RKM ini	5	5
Jumlah		56	
Persentase		93,33%	

Hasil kelayakan rencana kegiatan mingguan adalah 93,33% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak untuk di uji cobakan kepada siswa.

d. Analisis Data Responden

NO	PERNYATAAN	Total Skor	Persentase
1	Saya dapat memahami perilaku dalam proses pembelajaran	253	84,33
2	Saya melihat perilaku baik yang dapat dicontoh	250	83,33
3	Saya serius dalam mengamati video pembelajaran	235	78,33
4	Proses pembelajaran ini memberikan pedoman untuk patuh kepada orang tua	240	80
5	Proses pembelajaran memberikan motivasi untuk berani bertanggung jawab	237	79
6	Media pembelajaran menunjukkan sikap rela berkorban	244	81,33
7	Setelah melihat video kejujuran sangat penting	235	78,33
8	Video ini memberi pembelajaran untuk bersikap adil	251	83,67
9	pembelajaran ini memberikan acuan untuk saling menghormati	244	81,33
10	pembelajaran ini memberikan acuan untuk saling menghargai pendapat	242	80,67
11	Video pembelajaran ini memberikan pedoman untuk selalu bekerja keras	249	83
12	Video pembelajaran ini memberikan pedoman untuk selalu menepati janji	253	84,33
13	Pembelajaran menuntun saya untuk bekerja sama	235	78,33
14	Pembelajaran menuntun saya untuk saling mengingatkan	245	81,67
15	Pembelajaran menerangkan kuasa Tuhan	247	82,33
16	pembelajaran menerangkan adanya Tuhan	241	80,33
17	Pembelajaran mengingatkan saya untuk berbuat baik	236	78,67
18	Saya memahami isi materi pembelajaran	244	81,33
19	Saya sangat senang melihat video kebaikan dan mengingatkan saya pada Tuhan	226	75,33
20	Saya merasa ingin berubah dengan perilaku dan moral yang baik	238	79,33
	Jumlah	4845	80,75

Hasil kelayakan rencana kegiatan mingguan berdasarkan tanggapan responden siswa SMK Negeri 1 Bonjol adalah 80,75% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak setelah dilakukan uji coba.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara melakukan lembar analisis kebutuhan, lembar penilaian ahli dan lembar tanggapan pengguna dan responden penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif berdasarkan hasil penelitian ahli dan tanggapan subjek uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Ahli Desain Program Pembinaan Perilaku Moral Siswa

Pengembangan yang layak digunakan sebagai bahan uji coba implementasi dilapangan tentunya harus melewati tahap validasi kepada pakar atau ahli dalam bidangnya. Pada penelitian ini ditetapkan ahli dalam penelitian ini yaitu ahli dalam materi PPKn yang menilai kesesuaian program dengan materi PPKn dan Ahli media yang menilai media yang dikembangkan dalam bentuk RKM. Uji kelayakan oleh ahli PPKn yaitu Bapak Dr.

Helmi Hasan, M.Pd menunjukkan hasil penilaian diperoleh 93% dengan kategori sangat baik dan layak untuk di implementasikan kepada siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Hasil penilaian ahli media oleh Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si menunjukkan hasil penilaian diperoleh 92,72% dengan kategori sangat baik dan layak untuk di implementasikan kepada siswa SMK Negeri 1 Bonjol.

Berdasarkan hasil kelayakan yang dilakukan oleh ahli menunjukkan bahwa program pembinaan perilaku moral dalam bentuk rencana kegiatan mingguan telah layak untuk di Implementasikan kepada siswa. Pelaksanaan RKM sudah menunjukkan kegiatan dalam pembentukan moral siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Media yang digunakan pada RKM menggunakan media video motivasi dan fenomena sosial dan kehidupan yang bertujuan untuk membangun perilaku moral yang baik pada siswa.

Uji Kelayakan Pengguna Desain Program Pembinaan Perilaku Moral Siswa

Uji kelayakan pengguna desain program pembinaan perilaku moral siswa dilakukan oleh guru PPKn selaku

pengguna program pembinaan perilaku moral siswa SMK Negeri 1 Bonjol. Uji kelayakan pengguna dilakukan oleh guru PPKn yaitu bapak Yenti, S.Pd menunjukkan hasil penilaian diperoleh 93,33% dengan kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil kelayakan yang dilakukan oleh ahli menunjukkan bahwa program pembinaan perilaku moral dalam bentuk rencana kegiatan mingguan telah layak untuk diimplementasikan kepada siswa. Guru dapat menjelaskan dan menggunakan RKM dengan baik dan efektif dalam proses pembelajaran PPKn. Guru lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran PPKn menggunakan RKM yang digunakan oleh guru. Guru dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan RKM dan bantuan media video motivasi kepada siswa agar berperilaku dan menanamkan moral yang baik dalam berproses belajar maupun berkehidupan. Kemudahan dalam melaksanakan program pembinaan perilaku membuat pembelajaran lebih simpel dan efektif dalam membentuk perilaku moral siswa SMK Negeri 1 Bonjol.

Tanggapan siswa Terhadap Desain Program Pembinaan Perilaku Moral Siswa

Tanggapan siswa terhadap desain program pembinaan perilaku moral siswa bertujuan untuk memperoleh data hasil tanggapan siswa setelah dilakukan implementasi dalam proses pembelajaran PPKn. Jumlah siswa yang memberikan tanggapan terhadap desain program pembinaan perilaku sebanyak 60 orang siswa dengan cara mengisi lembar angket tanggapan siswa. Hasil tanggapan responden pada desain program pembinaan perilaku moral siswa diperoleh data 80,75% yaitu memiliki kategori baik dan menarik oleh siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

Berdasarkan hasil tanggapan yang dilakukan oleh responden atau siswa

menunjukkan bahwa program pembinaan perilaku moral dalam bentuk rencana kegiatan mingguan telah layak dan menarik perhatian siswa dalam belajar. Siswa dapat memahami perilaku moral dalam pembelajaran PPKn. Siswa banyak mengamati perilaku moral yang baik dalam pembelajaran saat melihat video yang disajikan. Siswa tampak serius dan kondusif dalam mengamati dan menonton video motivasi yang disajikan. Program pembinaan perilaku moral dapat memberikan pedoman untuk patuh kepada orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa desain program pembinaan perilaku moral siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Kejuruan diterapkan menggunakan rencana kegiatan mingguan (RKM). Kelayakan desain program pembinaan perilaku moral siswa oleh ahli dikategorikan layak dan dapat digunakan. Kelayakan desain program pembinaan perilaku moral siswa berdasarkan tanggapan subjek pengguna dikategorikan layak dan sangat menarik digunakan. Respon siswa dengan desain program pembinaan perilaku moral dikategorikan baik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsini, A. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komariah, et.al. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Mulyatiningsi, E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humaniora
- Kurnia, Y. (2012). *Perkembangan Nilai Moral dan Agama Bagi Anak TK*. Bandung: PPPPTK dan PLB.
- Putra. Nusa. (2011). *Research and Development penelitian dan pengembangan: suatu pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Sugiyono, (2013). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, N. E & Umuri, M. T. (2011). Pembinaan Moral Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan. *Citizenship*, 1(1): 49 (Online),
- Yunus dan Hayati, (2016). Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1): 192-204